

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang berguna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tata cara tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang mana hal ini merupakan konsisten dengan penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang berwarna (Sugiyono, 2019).

Pemilihan metode penelitian kuantitatif penelitian lakukan untuk melihat pengaruh antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel dependen (Y). adapun Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu kompetensi manajerial kepala tata usaha sedangkan Variabel (Y) yaitu kualitas layanan administrasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Padang Pariaman, Simpang Tiga Sintuk Kec. Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25582. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan

pertama, belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini. Kedua, pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian peneliti melakukan penelitian pada aspek kompetensi manajerial kepala tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi. Dilakukan di MTsN 9 Padang Pariaman terhitung pada bulan Januari s.d Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian adalah populasi. Penelitian populasi dilakukan jika seseorang ingin meneliti semua aspek wilayah penelitian (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Padang Pariaman yang berjumlah 33 orang. Berdasarkan data administrasi (sistem informasi tata usaha) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Padang Pariaman yang dapat dilihat pada tabel populasi berikut:

Tabel 3.1
Populasi Jumlah Guru

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	5 Orang
2.	Perempuan	28 Orang
Total		33 Orang

Sumber : Data tenaga pendidik MTsN 9 Padang Pariaman TP.2024/2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhannya. Sampel secara umum adalah sebagian populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2006), lebih baik mengambil semua subjek dari populasi jika jumlahnya kurang dari 100 namun, jika jumlahnya lebih dari 100, maka sampel harus berkisar antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTsN 9 Padang Pariaman.

Tabel 3.2
Sampel Guru

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	5 Orang
2.	Perempuan	28 Orang
Total		33 Orang

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat

ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Ridwan, 2004). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu :

1. Angket (*kuesioner*)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan respon tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah guru di MTsN 9 Padang Pariaman.

Angket yang sudah dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada seluruh sampel atau responden dalam penelitian ini yaitu guru MTsN 9 Padang Pariaman. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup disebabkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				(+)	(-)	
1.	Kompetensi Manajerial Kepala Tata Usaha (X) (Permenpan RB No 38 Tahun 2017)	Integritas	Mampu bertindak sesuai nilai, norma, etika organisasi dalam kapasitas pribadi	1,3	2	8
			Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	4	-	
			Mampu memastikan, anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	5	-	
			Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	7	6	
			Mampu menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika ditingkat nasional	-	8	
		kerjasama	Berpartisipasi dalam kelompok kerja	9,10	-	8
			Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	11	-	
			Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	-	12	
			Membangun komitmen tim, sinergi	13,14	-	
			Menciptakan situasi kerja sama	15,16	-	

			secara konsisten, baik di dalam maupun di luar instansi			
		komunikasi	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai	17	18	7
			Menyampaikan informasi yang sensitif/rumit/kompleks	19	-	
			Mampu mengemukakan pemikiran multi dimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	20	21	
			Menggagas sistem Komunikasi yang terbuka secara strategis untuk mencari solusi dengan tujuan meningkatkan kinerja	22	23	
		Orientasi pada Hasil	Bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja	24	25	7
			Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja	26	-	
			Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	27,28	-	

			Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	29	-	
			Meningkatkan mutu pencapaian kerja organisasi	-	30	
		Pelayanan Publik	Menjalankan tugas mengikuti standar pelayanan	31,32	-	3
			Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional	33	-	
		Pengembangan diri dan Orang Lain	Pengembangan diri	-	34	5
			Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	35	-	
			Memberikan umpan balik, membimbing	36	-	
			Menyusun Program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	37	-	
			Menciptakan situasi yang mendorong organisasi untuk mengembangkan kemampuan belajar secara berkelanjutan dalam	-	38	

			rangka mendukung pencapaian hasil			
		Mengelola Perubahan	Mengikuti perubahan dengan arahan	39	-	7
			Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	40,41, 42	-	
			Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	43,44	-	
			Memimpin perubahan pada unit kerja	45	-	
		Pengambilan Keputusan	Mengumpulkan informasi untuk bertindak sesuai kewenangan	-	46	5
			Menganalisis masalah secara mendalam	47	-	
			Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	48,49		
			Menyelesaikan Masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan;mitigasi risiko	50	-	
TOTAL				39	11	50

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item		Jml
				(+)	(-)	
1	Kualitas Pelayanan Administrasi (Y) (Farida Jasfar 2005)	Keandalan	Kecermatan dalam melayani siswa	1,2	-	7
			Ketepatan waktu	3	4	
			Standar pelayanan yang jelas	5,6,7	-	
		Daya Tanggap	Respons cepat	9,10	8	7
			Kemudahan akses	11,12,13	14	
		Jaminan	Kompetensi	15,17	16	9
			Komunikasi	18,19	-	
			Kreadibilitas	20	-	
			Keamanan	21,22	-	
			Sopan santun	23	-	
		Empati	Perhatian individu	24,26,28,29,30,31	25,27	8
		Bukti fisik	Sarana prasarana	32,33,34,37,39,40,41	35,36,38,42	19
			Penampilan petugas	43,44,46,47,48,49,50	45	
Total				39	11	60

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Instrumen Berdasarkan Skala Likert

Pilihan Item	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SL	Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KD	Kadang-Kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2007). Dalam hal ini penelitian akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen. Peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses penyebaran angket berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pada tingkat keabsahan instrumen. Validitas biasa dipakai untuk menghitung hubungan antara nilai yang diperoleh pada alat ukur lain yang sudah diasumsi mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dalam mengukur valid atau tidaknya dari suatu kuesioner. perhitungan validitas bisa dilakukan melalui teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu teknik korelasi *product moment* (Nurlina T. Muhyiddin, *et al.*,).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

N	= Jumlah responden
XY	= Total perkiraan antara variabel X dengan variabel Y
X	= Jumlah skor butir X
Y	= Jumlah skor butir Y
X^2	= Jumlah skor kuadrat total
Y^2	= Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r-hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27, jika r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item pertanyaan dalam angket dinyatakan valid dan jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada taraf signifikan berdasarkan 5%. Setiap pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi hasil perhitungan nilai positif dan lebih besar dari r tabel dengan $n - k$ dan $\alpha = 5\%$ atau ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dengan sampel (n) adalah 32, maka didapatkan df sebesar $32 - 2 = 30$ dan r tabel sebesar 0,361.

$r_i > 0,361$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0,361$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kompetensi manajerial KTU

Tabel 3.5
Uji Validitas Kompetensi Manajerial KTU

NO	Kompetensi Manajerial KTU		Keterangan
	R^{hitung}	R^{tabel} 5% n=30	
1	0,651	0,361	Valid
2	0,408	0,361	Valid
3	0,651	0,361	Valid
4	0,364	0,361	Valid
5	0,273	0,361	Tidak Valid
6	0,412	0,361	Valid
7	0,871	0,361	Valid
8	0,386	0,361	Valid
9	0,599	0,361	Valid
10	0,446	0,361	Valid
11	0,542	0,361	Valid
12	0,396	0,361	Valid
13	0,583	0,361	Valid
14	0,446	0,361	Valid
15	0,562	0,361	Valid
16	0,525	0,361	Valid
17	0,633	0,361	Valid
18	0,356	0,361	Tidak Valid
19	0,668	0,361	Valid
20	0,651	0,361	Valid
21	0,615	0,361	Valid
22	0,373	0,361	Valid

23	0,490	0,361	Valid
24	0,637	0,361	Valid
25	0,520	0,361	Valid
26	0,400	0,361	Valid
27	0,434	0,361	Valid
28	0,092	0,361	Tidak Valid
29	0,684	0,361	Valid
30	0,721	0,361	Valid
31	0,391	0,361	Valid
32	0,501	0,361	Valid
33	0,076	0,361	Tidak Valid
34	0,501	0,361	Valid
35	0,410	0,361	Valid
36	0,721	0,361	Valid
37	0,038	0,361	Tidak Valid
38	0,401	0,361	Valid
39	0,090	0,361	Tidak Valid
40	0,437	0,361	Valid
41	0,375	0,361	Valid
42	0,390	0,361	Valid
43	0,704	0,361	Valid
44	0,453	0,361	Valid
45	0,747	0,361	Valid
46	0,435	0,361	Valid
47	0,634	0,361	Valid
48	0,379	0,361	Valid
49	0,151	0,361	Tidak Valid
50	0,395	0,361	Valid
51	0,424	0,361	Valid
52	0,404	0,361	Valid

53	0,393	0,361	Valid
54	0,081	0,361	Tidak Valid
55	0,372	0,361	Valid
56	0,438	0,361	Valid
57	0,413	0,361	Valid
58	0,062	0,361	Tidak Valid
59	0,430	0,361	Valid
60	0,278	0,361	Tidak Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya.

Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden.

Hasil coba variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha diketahui bahwa terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 5, 18, 28, 33, 37, 39, 49, 54, 58 dan 60. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 60 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

b. Kualitas pelayanan administrasi

Tabel 3.6
Uji Validitas Kualitas Pelayanan Administrasi

NO	Kualitas Pelayanan Administrasi		Keterangan
	R^{hitung}	R^{tabel} 5% n=30	
1	0,410	0,361	Valid

2	0,396	0,361	Valid
3	0,536	0,361	Valid
4	0,640	0,361	Valid
5	0,433	0,361	Valid
6	0,396	0,361	Valid
7	0,238	0,361	Tidak Valid
8	0,406	0,361	Valid
9	0,354	0,361	Tidak Valid
10	0,438	0,361	Valid
11	0,368	0,361	Valid
12	0,436	0,361	Valid
13	0,384	0,361	Valid
14	0,560	0,361	Valid
15	0,486	0,361	Valid
16	0,366	0,361	Valid
17	0,385	0,361	Valid
18	0,422	0,361	Valid
19	0,512	0,361	Valid
20	0,114	0,361	Tidak Valid
21	0,371	0,361	Valid
22	0,383	0,361	Valid
23	0,425	0,361	Valid
24	0,177	0,361	Tidak Valid
25	0,414	0,361	Valid
26	0,407	0,361	Valid
27	0,422	0,361	Valid
28	0,146	0,361	Tidak Valid
29	0,430	0,361	Valid
30	0,426	0,361	Valid
31	0,143	0,361	Tidak Valid

32	0,421	0,361	Valid
33	0,205	0,361	Tidak Valid
34	0,408	0,361	Valid
35	0,451	0,361	Valid
36	0,394	0,361	Valid
37	0,439	0,361	Valid
38	0,379	0,361	Valid
39	0,450	0,361	Valid
40	0,393	0,361	Valid
41	0,400	0,361	Valid
42	0,389	0,361	Valid
43	0,176	0,361	Tidak Valid
44	0,410	0,361	Valid
45	0,440	0,361	Valid
46	0,413	0,361	Valid
47	0,396	0,361	Valid
48	0,373	0,361	Valid
49	0,432	0,361	Valid
50	0,427	0,361	Valid
51	0,415	0,361	Valid
52	0,157	0,361	Tidak Valid
53	0,415	0,361	Valid
54	0,422	0,361	Valid
55	0,416	0,361	Valid
56	0,375	0,361	Valid
57	0,416	0,361	Valid
58	0,232	0,361	Tidak Valid
59	0,410	0,361	Valid
60	0,378	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel kualitas pelayanan administrasi diketahui bahwa terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid yakni pada item nomor 7, 9, 20, 24, 28, 31, 33, 43, 52 dan 58. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 50 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 27 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan (R^{hitung} dan R^{tabel}) hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} ($R^{hitung} > R^{tabel} = Valid$) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 50 item pernyataan dan variabel (Y) yang dinyatakan valid berjumlah 50 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan ialah 100 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala *likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep.

Nilai reliabilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten (Billy Nugraha, 2022). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji reliabilitas kompetensi manajerial kepala tata usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	50

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,966 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,966 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.8
Uji reliabilitas kualitas layanan administrasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	50

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,967 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,967 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini adalah metode analisis data yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif penelitian untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Jenis hipotesis yang digunakan akan menentukan metode statistik yang digunakan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

Untuk menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Tabel 3.9
Rumus Kategori Kecenderungan Variabel

No	Skor Nilai	Kategori
1	$X > (Mi + Sd)$	Tinggi
2	$(Mi - Sd), X < Mi + Sd$	Sedang
3	$X < (Mi - Sd)$	Rendah

Sumber : (Azwar, 2012)

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang dicapai

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi *et all*,2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 27 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- b. Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 . (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha (X) dan variabel kualitas pelayanan administrasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi Manajerial KTU	.104	33	.200*	.983	33	.866
Kualitas Layanan ADM	.131	33	.164	.948	33	.117

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X	0.200	0,05	Distribusi Normal
2	Y	0.164	0,05	Distribusi Normal

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi. Dari tabel diatas diketahui hasil uji normalitas kepada 33 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (>30) dapat dilihat bahwa pada variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p>0,05$) dan pada variabel kualitas pelayanan administrasi (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.164 ($p>0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.

- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi, yaitu:

Tabel 3.11
Uji Homogenitas Kompetensi Manajerial Kepala Tata Usaha dan Kualitas Layanan Administrasi

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA	Based on Mean	.559	1	64	.457
	Based on Median	.446	1	64	.507
	Based on Median and with adjusted df	.446	1	62.585	.507
	Based on trimmed mean	.549	1	64	.462

No	Variabel	Nilai.Sig Variances from Homogeneity	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0.457	0,05	Data Homogen

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas untuk data kompetensi manajerial kepala tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi, berdasarkan tabel tersebut hasil uji homogenitas pada variabel kompetensi manajerial kepala tata usaha dan kualitas pelayanan administrasi menunjukkan nilai signifikan 0,457 yang mana lebih besar dari 0,05 atau 0,457 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data homogen atau memiliki varian yang sama.

4. Uji Koefisien Korelasi (r)

Menurut Siregar (2013), *koefisien korelasi* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah kedua variabel. Nilai kekuatan hubungan *koefisien korelasi* berada diantara 1-1. Sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). Kegunannya untuk mengetahui hubungan kompetensi manajerial kepala tata usaha dengan kualitas layanan administrasi, dihitung menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Kompetensi Manajerial Kepala Tata Usaha

$\sum Y$ = Kualitas Layanan Administrasi

n = jumlah data sampel

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel maka pedoman atau kriteria untuk mengambil keputusan uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.12
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Tujuan utama penggunaan *koefisien korelasi* ini adalah untuk melihat atau memprediksi nilai variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki hubungan, dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk dapat memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel naik atau turun. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel bebas/independen (X) dengan Variabel terikat/dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini yaitu:

- a. Jika nilai *person correlation* > 0.05 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y
- b. Jika nilai *person correlation* < 0.05 atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan

dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diuji. Koefisiensi determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisiensi korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) analisis koefisiensi determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

R = Koefisiensi Korelasi

6. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linear cocok digunakan pada data yang ada. Menurut Priyanto (2008), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji linearitas dihitung dengan menggunakan *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan signifikan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dengan memanfaatkan tabel Analisis Of Variance (ANNOVA) yaitu dengan

melihat taraf signifikansi dari linearity dengan kriteria pengujian (Agung, 2019).

- a. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan non linear
- b. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan linear

7. Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji F)

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berpengaruh dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y) (Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, 2013). Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F^{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

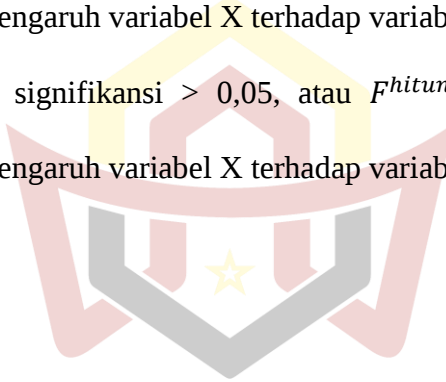
R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F^{hitung} > F^{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F^{hitung} < F^{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



UIN IMAM BONJOL
PADANG